

V. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa jika dilihat dari uji T secara parsial faktor pengalaman beternak (X1), modal kerja (X3), dan peran pemerintah (X6) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat peternak dalam mengembangkan usaha ternak sapi potong di nagari Palangki Kecamatan IV Nagari Kabupaten Sijunjung hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi yang lebih tinggi dari 0,05. Sedangkan faktor modal kerja (X2), tanggungan keluarga (X4), dan permintaan pasar (X5) menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap minat peternak dalam mengembangkan usaha ternak sapi potong yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi yang lebih rendah dari 0,05 pada tabel hasil uji T. Berdasarkan uji F secara simultan faktor pengalaman beternak (X1), modal kerja (X2), pendidikan (X3), tanggungan keluarga (X4), permintaan pasar (X5) dan peran pemerintah berpengaruh positif terhadap minat peternak dalam mengembangkan usaha ternak sapi potong di nagari Palangki kecamatan IV Nagari kabupaten Sijunjung

5.2. Saran

Berdasarkan nilai koefisien determinasi diperoleh bahwa nilai R^2 adalah 32,6%, sedangkan 67,4% dipengaruhi faktor yang tidak dituangkan didalam penelitian ini. bagi peneliti selanjutnya yang berminat dengan topik yang sama dan tempat yang berdekatan dengan lokasi penelitian penulis untuk dapat mencari atau

menambah faktor lainnya yang mempengaruhi minat peternak di nagari Palangki untuk mengembangkan usaha peternakannya. Karena masih banyak lagi faktor diluar faktor-faktor yang diuraikan oleh penulis dalam penelitian ini yang mampu meningkatkan minat peternak agar mampu lebih menciptakan peternakan yang lebih baik kedepannya.

Selain itu peran pemerintah sangat dibutuhkan dalam hal ini demi kemajuan peternakan kabupaten Sijunjung dan nagari Palangki khususnya. Pemerintah bisa memanfaatkan potensi keberadaan pasar ternak di nagari Palangki untuk menambah daya tarik masyarakat/peternak untuk lebih tertarik dalam pengembangan usaha peternakan sapi potong. Keberadaan pasar ini mampu memperpendek rantai distribusi penjualan dari peternak ke pembeli sehingga tidak terjadi perbedaan harga yang sangat signifikan. Selain itu diharapkan pelayanan pendukung dari pemerintah seperti mesin pakan ternak, mesin pencacah pakan, pengelolaan limbah peternakan serta pengadaan pakan ternak agar diwujudkan agar terciptanya usaha peternakan yang lebih baik dan maju.

